

Periode : Semester Genap 2021/2022
Tahun : 1
Skema Penelitian : Internal
Tema RIP : Pembangunan Manusia & Daya Saing
Penelitian : Bangsa

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN HIBAH INTERNAL**



**Representasi Konten Budaya di dalam Buku Teks Lokal dan
Internasional yang Digunakan dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di
Indonesia**

TIM PENGUSUL

Noni Agustina, M.Pd. (0318088404)

Rika Mutiara, M.Hum. (0305128702)

Dr. Ratnawati Susanto, M.M.,M.Pd (0329056804)

Ferdy Satrio Andhara (20191102031)

Nafisha Nazmunissa (20191102024)

Dita Hestiana (20191102025)

Fillah Pertiwi Imansari (20191102021)

Farhan Fuady (20191102015)

FKIP/ PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2023

**Halaman Pengesahan Laporan Kemajuan
Program Penelitian Universitas Esa Unggul**


1. Judul Penelitian : Representasi konten budaya di dalam buku teks lokal dan internasional yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia
2. Nama Mitra Sasaran/ Sumber Data : Buku-buku teks bahasa Inggris lokal dan internasional untuk tingkat SMP
3. Ketua Tim
 - a. Nama : Noni Agustina, M.Pd.
 - b. NIDN : 0318088404
 - c. Jabatan Fungsional/ Struktural : Asisten Ahli
 - d. Fakultas/ Program Studi : FKIP/Pendidikan Bahasa Inggris
 - e. Bidang keahlian : Critical Thinking, TELL and Literacy
 - f. Telepon : 081807478222
 - g. E-mail : noni@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
6. Lokasi Mitra/ Sumber Data
 - Alamat Mitra 1/ Sumber Data 1 : Buku teks lokal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (*When English rings a bell*)
 - Alamat Mitra 2/ Sumber Data 2 : Buku teks internasional yang diterbitkan oleh Pearson (*Wider World*)
 - Alamat Mitra 3/ Sumber Data 3 : Buku teks internasional yang diterbitkan oleh Cambridge (*English as a first language*)
7. Periode/ waktu kegiatan : 1 tahun

8. Luaran yang dihasilkan : Jurnal artikel nasional terakreditasi
9. Usulan/ Realisasi Anggaran
- a. Dana internal UEU : Rp 18.070.000,00
 - b. Sumber dana lain (1) : -
 - Sumber dana lain (2) : -


Mengetahui,
Dekan FKIP
Universitas Esa Unggul

Jakarta, 6 Maret 2023
Pengusul,


Dr. Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd.
NIK 214070340


Noni Agustina, M.Pd
NIK 215080599

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Esa Unggul


Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz. M.Sc
NIK. 209100388

Daftar Tim Pelaksana Penelitian Universitas Esa Unggul

1. Ketua Pelaksana
 - Nama : Noni Agustina, M.Pd.
 - NIDN : 0318088404
 - Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - Fakultas / Prodi : FKIP / Pendidikan Bahasa Inggris
 - Tugas :
 1. Merencanakan, mengorganisasikan, mengevaluasi dan bertanggung jawab atas program penelitian.
 2. Membuat proposal, laporan, luaran dan melaporkan HaKi.
 3. Melaksanakan penelitian dan diseminasi bersama tim
2. Anggota 1
 - Nama : Rika Mutiara, M.Hum.
 - NIDN : 0305128702
 - Jabatan Fungsional : Lektor
 - Fakultas / Prodi : FKIP / Pendidikan Bahasa Inggris
 - Tugas :
 1. Membuat proposal, laporan, luaran dan melaporkan HaKi.
 2. Melaksanakan penelitian dan diseminasi bersama tim
3. Anggota 2
 - Nama : Dr. Ratnawati Susanto, M.M.,M.Pd
 - NIDN : 0329056804
 - Jabatan Fungsional : Lektor
 - Fakultas / Prodi : FKIP / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 - Tugas :
 1. Membuat proposal, laporan, luaran dan melaporkan HaKi.
 2. Melaksanakan penelitian dan diseminasi bersama tim
4. Mahasiswa 1
 - Nama : Ferdy Satrio Andhara
 - NIM : 20191102031
 - Fakultas / Prodi : FKIP / Pendidikan Bahasa Inggris
 - Tugas :
 1. Membantu menganalisis buku teks
 2. Membantu mencari referensi

5. Mahasiswa 2
Nama : Nafisha Nazmunissa
NIM : 20191102024
Fakultas / Prodi : FKIP / Pendidikan Bahasa Inggris
Tugas :
1. Membantu menganalisis buku teks
2. Membantu mencari referensi
6. Mahasiswa 3
Nama : Dita Hestiana
NIM : 20191102025
Fakultas / Prodi : FKIP / Pendidikan Bahasa Inggris
Tugas :
1. Membantu menganalisis buku teks
2. Membantu mencari referensi
7. Mahasiswa 4
Nama : Fillah Pertiwi Imansari
NIM : 20191102021
Fakultas / Prodi : FKIP / Pendidikan Bahasa Inggris
Tugas :
1. Membantu menganalisis buku teks
2. Membantu mencari referensi
8. Mahasiswa 5
Nama : Farhan Fuady
NIM : 20191102015
Fakultas / Prodi : FKIP / Pendidikan Bahasa Inggris
Tugas :
1. Membantu menganalisis buku teks
2. Membantu mencari referensi

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan Laporan Kemajuan	i
Daftar Tim Pelaksana Penelitian	ii
Daftar Isi	iv
Ringkasan	v
BAB 1 PENDAHULUAN	6
A. Latar belakang	6
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Hasil yang Diharapkan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Pembelajaran Jarak Jauh	10
B. Kendala dan Tantangan Pembelajaran Jarak Jauh	11
C. Keterlibatan Siswa (<i>Students' Engagement</i>)	12
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Metode dan Prosedur Penelitian	15
B. <i>Setting</i> Penelitian	15
C. Prosedur Pengumpulan Data	16
D. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
BAB V KESIMPULAN	22
DAFTAR PUSTAKA	23

RINGKASAN

Sebanyak 80 persen interaksi menggunakan bahasa Inggris dilakukan oleh penutur non-jati. Oleh karena itu sangat penting memuat aspek budaya dalam buku teks bahasa Inggris yang merefleksikan penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dalam kehidupan nyata. Banyak kajian yang meneliti konten budaya dalam buku teks bahasa Inggris. Namun masih terbatas yang meneliti buku teks bahasa Inggris lokal dan global atau internasional khususnya dalam konteks Indonesia. Untuk mengisi ruang kosong dan memperkaya kajian literatur maka penelitian ini perlu dilakukan khususnya di tingkat sekolah menengah pertama. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku bahasa Inggris lokal hanya didominasi oleh budaya sumber sedangkan buku bahasa Inggris global memfasilitasi budaya target dan internasional namun belum memadai untuk budaya sumber. Temuan lain juga menunjukkan bahwa buku teks lokal memiliki tema budaya *religion, humanities, dan arts*; personal dan sosial dan buku teks global terdiri atas tema budaya sosial, *environment, religion/humanities/arts* dan *personal*. Selain itu buku teks global memfasilitasi kompetensi komunikatif interkultural. Studi ini memberikan implikasi teoritis dan praktis.

Kata kunci: Konten budaya, kerangka Byram, kompetensi komunikatif interkultural

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buku teks memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran. Sugirin *et al.* (2012) mengatakan bahwa buku teks digunakan oleh guru sebagai sumber utama dalam memberikan materi. Selain itu, Setyono dan Widodo (2019) mengungkapkan bahwa buku teks digunakan untuk menerapkan kurikulum baru. Dengan mengacu kepada buku teks tersebut, guru dapat mengatur materi ajar dan menggunakannya dalam pembelajaran (Setyono & Widodo, 2019). Buku teks juga digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, memberikan tugas-tugas dan membimbing belajar siswa (Tiwari, 2008 dalam Sugirin *et al.*, 2012).

Buku teks bahasa Inggris sebaiknya menyediakan desain dan konten yang merefleksikan multi perspektif mengenai bahasa Inggris sebagai bahasa internasional karena bahasa Inggris digunakan secara global dimana jumlah penutur non-jati melebihi penutur jati (Shin *et al.*, 2011). Sebanyak 80 persen interaksi yang menggunakan bahasa Inggris dilakukan oleh penutur non-jati (Sharifian, 2013; Tajeddin & Teimournezhad, 2015). Hal yang sama diungkapkan oleh Rahim dan Daghigh (2020) bahwa materi ajar (buku teks) sebaiknya mengandung aspek budaya yang merefleksikan penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dalam kehidupan nyata. Guru bahasa Inggris sebagai bahasa asing (*EFL teachers*) sebaiknya memperkenalkan siswa tidak hanya budaya penutur jati namun keberagaman budaya dari negara lain termasuk budaya local (Alptekin, 2002).

Penelitian terdahulu mengkaji konten budaya di buku teks bahasa Inggris di beberapa negara. Shreeb (2017) menganalisis konten budaya yang direpresentasikan dalam 6 buku teks bahasa Inggris sekolah menengah atas. Konten budaya menekankan pada sumber budaya, budaya target dan budaya internasional. Selain Shreeb (2017), Shin *et al.* (2011) meneliti 25 buku teks bahasa Inggris

internasional di negara-negara Asia yang memfokuskan pada presentasi konten budaya (budaya *inner*, *outer* dan *expanding*) dan tingkat presentasi informasi budaya (tingkat pengetahuan dan tingkat kompetensi komunikatif). Tajeddin dan Teimournezhad (2015) juga mengkaji representasi budaya di dua buku teks bahasa Inggris yang terdiri atas buku teks local dan internasional di Iran. Mereka mengeksplorasi konten budaya (budaya sumber, target dan internasional) dan aspek budaya (aspek *aesthetic* dan *sociocultural*). Selain itu, Yamanaka (2006) meneliti buku teks bahasa Inggris yang digunakan oleh siswa Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas di Jepang dengan menekankan pada negara-negara mana yang ada di dalam buku teks tersebut dengan mengacu kepada teori Kachru (budaya *inner*, *outer* dan *expanding*).

Penelitian mengenai konten budaya di buku teks bahasa Inggris juga dilakukan dalam konteks Indonesia oleh Silvia (2015) dan Setyono and Widodo (2019). Silvia (2015) menganalisis buku teks bahasa Inggris yang diterbitkan oleh Pusurbuk untuk siswa Sekolah Menengah Atas dengan menekankan pada budaya local, target dan internasional sebagai konten budaya. Setyono dan Widodo (2019) juga meneliti konten budaya dalam hal ini nilai-nilai multikultural yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia untuk siswa Sekolah Menengah Atas. Setyono dan Widodo (2019) menganalisis nilai-nilai budaya berdasarkan standard nasional dalam proyek pendidikan bahasa asing (Yuen, 2011) yang terdiri atas huruf C kapital yang menunjukkan produk budaya, huruf c kecil yang mengacu kepada praktik budaya, perspektif dan orang.

Dari penelitian terdahulu yang telah dipaparkan sebelumnya tampak keterbatasan kajian yang meneliti buku teks bahasa Inggris lokal yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya dan buku teks bahasa Inggris internasional khususnya dalam konteks Indonesia. Untuk mengisi ruang kosong dan memperkaya kajian literatur mana penelitian ini mengkaji buku teks bahasa Inggris lokal yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya Indonesia yang digunakan oleh sekolah-sekolah negeri yang tersebar di Indonesia dan buku teks bahasa

Inggris internasional yang digunakan di sekolah-sekolah swasta untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama.

B. Perumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis budaya apa yang direpresentasikan dalam buku teks lokal dan global?
2. Tema budaya apa yang direpresentasikan dalam buku teks lokal dan global?
3. Sejauh mana buku teks lokal dan global mendorong kompetensi komunikatif interkultural siswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengeksplorasi representasi jenis budaya (budaya *inner*, *outer* dan *expanding*) pada buku teks bahasa Inggris lokal dan global untuk siswa SMP.
2. Untuk menggali tema budaya pada buku teks bahasa Inggris lokal dan global untuk siswa SMP
3. Untuk mengeksplorasi sejauh mana buku teks lokal dan global mendorong kompetensi komunikatif interkultural siswa

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi guru sebagai mediator budaya untuk mendorong siswa mengeksplorasi keyakinan (*belief*), nilai dan praktik budaya lokal dan budaya negara lain sehingga dapat meminimalis kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Selain itu penelitian ini berkontribusi kepada pemangku kebijakan pendidikan dan pengembang bahan ajar untuk mengintegrasikan budaya lokal, target dan internasional secara seimbang dalam buku teks bahasa Inggris. Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat teoritis dalam memperkaya kajian literatur terkait dengan konten budaya dan tingkat informasi budaya di buku teks bahasa Inggris lokal dan internasional yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris dalam konteks Indonesia.

E. Hasil yang Diharapkan (Luaran)

Penelitian ini memiliki rencana target capaian tahunan sebagai berikut:

No.	Jenis Luaran				Indikator Capaian	
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS	TS + 1
1.	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional bereputasi			Tidak ada	
		Nasional Terakreditasi	√		Submitted	
		Nasional Tidak Terakreditasi			Tidak ada	
2.	Artikel Ilmiah dimuat di prosiding	Internasional Terindeks			Tidak ada	
		Nasional			Tidak ada	
3.	Invited speaker dalam temu ilmiah	Internasional			Tidak ada	
		Nasional			Tidak ada	
4.	Visiting Lecture	Internasional			Tidak ada	
5.	HKI	Paten			Tidak ada	
		Paten sederhana			Tidak ada	
		Hak cipta	√		Submitted	
		Merek dagang			Tidak ada	
		Rahasia dagang			Tidak ada	
		Desain produk industri			Tidak ada	
		Indikasi geografis			Tidak ada	
		Perlindungan varietas tanaman			Tidak ada	
6.	Teknologi tepat guna	Perlindungan topografi sirkuit terpadu			Tidak ada	
					Tidak ada	
7.	Model/ purwarupa/ desain/ karya seni/ rekayasa sosial				Tidak ada	
8.	Buku Ajar (ISBN)				Tidak ada	

9.	Tingkat Kesiapan Teknologi				1	
----	----------------------------	--	--	--	---	--

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Un

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Un

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Un

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional

Terdapat pergeseran paradigma dalam praktik pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris. Pergeseran tersebut yaitu menolak superioritas penutur jati dan budaya mereka. Paradigma tersebut disebut dengan istilah bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dimana menerima norma bahasa Inggris pemelajar dan menerima bahasa Inggris sebagai medium komunikasi (Shin et al., 2011).

Isu tersebut menimbulkan kategorisasi penutur bahasa Inggris dan variasi bahasa Inggris. Terdapat beberapa kategori penggunaan bahasa Inggris dengan istilah lingkaran *inner*, *outer* dan *expanding* (Kachru, 1985 dalam Shin et al., 2011). Bahasa Inggris yang digunakan dalam lingkaran negara *inner* seperti Amerika, Inggris dan New Zealand. Lingkaran *inner* merupakan variasi bahasa Inggris yang digunakan oleh penutur jati. Lingkaran *outer* terdiri atas negara-negara seperti India, Filipina dan Nigeria. Negara lingkaran *outer* merupakan negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi. Lingkaran *expanding* mengacu kepada negara-negara seperti Korea, Jepang dan Cina dimana bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa asing.

B. Budaya dalam Paradigma Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional

Cortazzi and Jin (1999) dalam Shin et al. (2011) mendefinisikan budaya sebagai kerangka asumsi, ide dan keyakinan yang digunakan untuk menginterpretasikan tindakan, kata-kata dan pola berpikir seseorang. Mereka mengkategorisasi bentuk-bentuk budaya dalam buku teks bahasa Inggris ke dalam tiga kelompok yaitu

1. Budaya sumber

Budaya sumber menekankan pada artefak budaya asal siswa sebagai konten budaya

2. Budaya target

Budaya target meliputi budaya dari negara-negara penutur jati (biasanya negara-

negara barat

3. Budaya internasional

Budaya internasional meliputi budaya yang beragam dari negara-negara seluruh dunia.

C. Kompetensi Komunikatif Interkultural (*Intercultural communicative competence*)

Tujuan dari pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing adalah penguasaan kompetensi komunikatif intercultural. Bahan ajar sebaiknya mengantong budaya sumber atau budaya lokal, budaya target dan budaya internasional (Silvia, 2015). Selanjutnya, Alptekin (2002) mengatakan bahwa bahan ajar terdiri atas interaksi penutur jati-non jati dan sesama penutur non-jati untuk membangun kompetensi komunikatif intercultural. Bahan ajar berupa buku teks yang memiliki muatan budaya yang bervariasi dapat mendorong siswa untuk membandingkan budaya lokal mereka dan budaya global untuk membangun rasa komunikasi intercultural (Kirkgöz & Ağçam, 2011; Silvia, 2015)

Kerangka Byram adalah salah satu model dari kompetensi komunikatif interkultural. Kerangka tersebut banyak digunakan di banyak negara (Hoff, 2014). Byram (2021) menjelaskan kompetensi komunikatif intercultural terdiri atas pengetahuan, sikap, keterampilan dan kesadaran budaya yang kritis.

D. Budaya di dalam Buku Teks Lokal dan Internasional

Kajian mengenai konten budaya di buku teks lokal bahasa Inggris menunjukkan bobot jenis budaya (target, sumber dan budaya lain) berbeda dari satu negara dengan negara lain (Rahim & Daghigh, 2020). Shreeb (2017) menemukan bahwa buku teks bahasa Inggris lokal di Iran menekankan pada budaya sumber dan tidak ada atau sedikit referensi budaya target atau budaya lainnya. Namun Silvia (2015) menemukan bahwa buku-buku teks bahasa Inggris yang dianalisis menunjukkan adanya keseimbangan representasi budaya. Sementara Aliakbari dan Jamalvandi (2013) menunjukkan bahwa buku teks bahasa Inggris lokal di Cina menekankan pada

budaya target.

Kajian lain dengan konteks yang bervariasi Chao (2011) dan Tajeddin dan Teimournezhad (2015) menganalisis representasi budaya di buku teks lokal dan internasional. Chao (2011) meneliti buku-buku teks bahasa Inggris di Cina untuk siswa Sekolah Menengah Atas sedangkan Tajeddin dan Teimournezhad (2015) mengkaji buku-buku teks bahasa Inggris di Iran. Temuan mereka menunjukkan bahwa buku teks bahasa Inggris internasional atau global mengandung sedikit atau tidak ada referensi mengenai budaya pemelajar itu sendiri.

Rahim dan Daghigh (2020) mengungkapkan bahwa ketidakseimbangan representasi budaya sumber, target dan budaya lain di dalam buku teks dapat merugikan siswa dalam belajar bahasa. Konten budaya dalam materi ajar bahasa Inggris (buku teks bahasa Inggris) sebaiknya menjembatani dunia bahasa Inggris dengan pemelajar yang memungkinkan lintas dua arah, pertukaran budaya dan menempatkan budaya lokal dalam konteks global (East, 2008 cited in Rahim & Daghigh, 2020)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Krippendorff (2004) mengatakan bahwa analisis isi adalah teknik penelitian yang reliable dan valid. Senada dengan Krippendorff, Neuendorf (2002) mengungkapkan bahwa analisis isi dapat digunakan dalam berbagai macam konteks karena dapat diterapkan di berbagai macam disiplin ilmu seperti psikologi, ilmu sosial, politik, jurnalisme, komunikasi dan bidang ilmu lainnya.

Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki bidang kajian yang sama dengan fokus penelitian ini.
2. Mempelajari landasan teori sebagai dasar dalam kerangka berpikir dan pengembangan indikator instrumen penelitian.
3. Mengumpulkan buku-buku teks bahasa Inggris SMP yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan buku-buku teks bahasa Inggris SMP internasional.
4. Menentukan kategori analisis yang konten budaya (*budaya inner, outer dan expanding*) dan tema budaya serta kompetensi komunikatif interkultural yang dikembangkan oleh Byram.
5. Mengkategorisasi dan mengkodifikasi data secara tematik
6. Hasil analisis divalidasi oleh pakar
7. Menyajikan, menginterpretasikan dan menyimpulkan hasil analisis.

B. Data dan Sumber Data

Data penelitian adalah representasi konten budaya, tema budaya dan kompetensi komunikatif interkultural Byram yang direpresentasikan dalam gambar atau teks. Sumber data penelitian adalah buku teks bahasa Inggris SMP yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kelas 7) dan buku teks bahasa Inggris

global untuk tingkat SMP (kelas 7).

Buku teks lokal yang berjudul *When English Rings a Bell*, (Khatimah et al., 2014) ditulis oleh penulis Indonesia yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia sedangkan buku teks global yang berjudul, *English in Mind*, (Puchta & Stranks, 2010) ditulis oleh penulis jati bahasa Inggris. Untuk memperoleh gambaran lengkap mengenai kedua buku tersebut secara lengkap dapat melihat tabel di bawah ini

Tabel 1. Deskripsi Buku Teks Lokal dan Global

No.	Criteria	English in Mind	When English Rings a Bell
1	Types of author	Foreign authors	Local authors
2	Authors' name	Herbert Puchta and Jeff Stranks	Yuli Rulani Khatimah, Asep Gunawan, and Siti Wachidah
3	City	United Kingdom	Jakarta
4	Publisher	Cambridge University Press	Indonesian Ministry of Education and Culture
5	Year	2010	2014
6	Number of Unit	14	11
7	Page	50	210
8	Table of contents	Detailed (providing information about skills and sub-skill learnt such as grammar, vocabulary, pronunciation, speaking, listening, reading, and writing)	Not detailed (only providing chapter 1-11 and pages)

Buku teks dianalisis berdasarkan teori Cortazzi dan Jin (1999), Pfister dan Borzelli's (1977) untuk mengeksplorasi jenis budaya (budaya sumber, target atau internasional) dan tema budaya. Selain itu studi ini menggunakan kerangka Byram untuk menganalisis apakah buku teks mendorong kompetensi komunikatif interkultural siswa atau tidak.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen dalam bentuk buku-buku teks bahasa Inggris lokal (yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kelas 7) dan buku teks bahasa Inggris internasional untuk tingkat SMP (kelas 7). Instrumennya adalah peneliti sendiri.

D. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data

Setelah mengumpulkan data, maka analisis dan interpretasi data dilakukan (Creswell, 2012). Terdapat beberapa prosedur yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

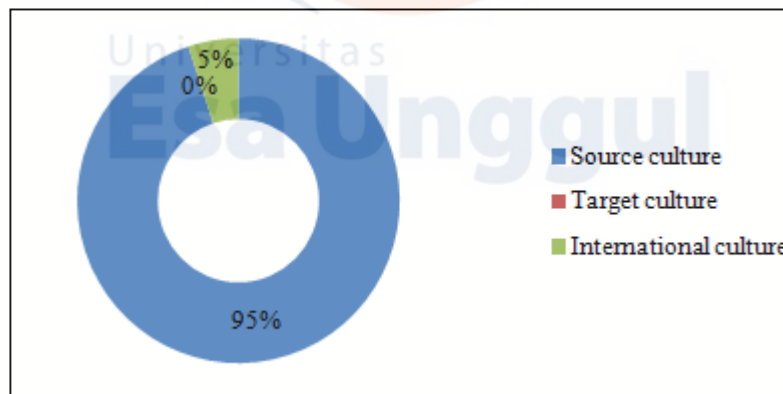
1. Data berupa teks deskriptif, *script* percakapan, idiom, ilustrasi visual (foto atau gambar), *audio recording* atau realia dikategorisasi dan dikodifikasi berdasarkan teori konten budaya konten budaya (budaya *inner*, *outer* dan *expanding*), tema budaya dan kompetensi komunikatif interkultural
2. Hasil analisis divalidasi oleh pakar untuk mengukur keabsahan data
3. Hasil analisis yang sudah divalidasi diinterpretasikan dan disimpulkan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

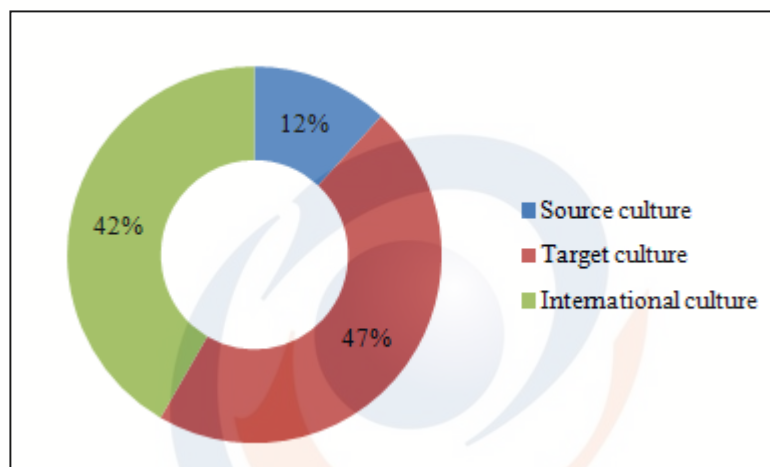
A. Konten Budaya dalam Buku Teks Lokal dan Global

Terdapat perbedaan konten budaya dalam hal ini jenis budaya yang terdapat di dalam buku teks lokal dan global. Di dalam buku teks lokal, *When English Rings a Bell*, didominasi oleh budaya sumber (*source culture*) yaitu sebesar 95%. Selain itu hanya 5% budaya internasional (*international culture*) dan tidak ditemukan budaya target (*target culture*). Budaya sumber di dalam buku teks lokal direpresentasikan dalam gambar seorang wanita yang menggunakan hijab; pakaian adat budaya Biak, Sunda, Bali, Makasar, Jawa Tengah, makanan dari Padang, Manado, Makasar dan Sunda; sejarah Kartini, Bung Tomo dan pancasila; dan hari-hari nasional di Indonesia. Budaya internasional digambarkan dari makanan seperti *burger*, *pizza* dan *hotdog*.



Gambar 1 Jenis Budaya dalam Buku Teks Lokal

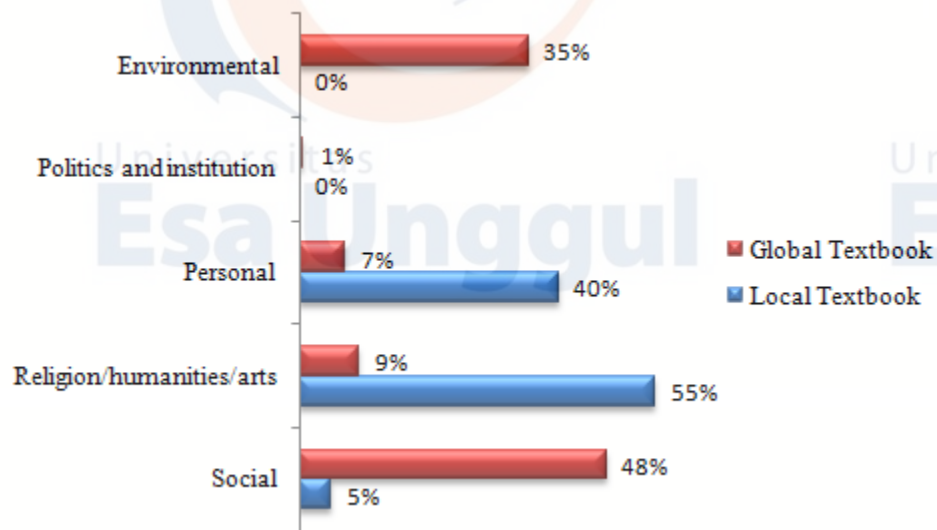
Di lain sisi, buku teks global yang berjudul, *English in Mind*, memuat budaya target dan internasional yang hampir sama namun kurang memadai untuk budaya sumber. Budaya target dan internasional secara berturut-turut sebesar 42% dan 47% sementara budaya sumber hanya sebesar 12%. Budaya target banyak didominasi oleh negara Inggris dan Amerika sedangkan budaya internasional terdiri atas negara-negara Jepang, Cina, Polandia, Italia, Jerman, Turki, Roma dan Spanyol.



Gambar 2. Jenis Budaya dalam Buku Teks Global

B. Tema Budaya dalam Buku Teks Lokal dan Global

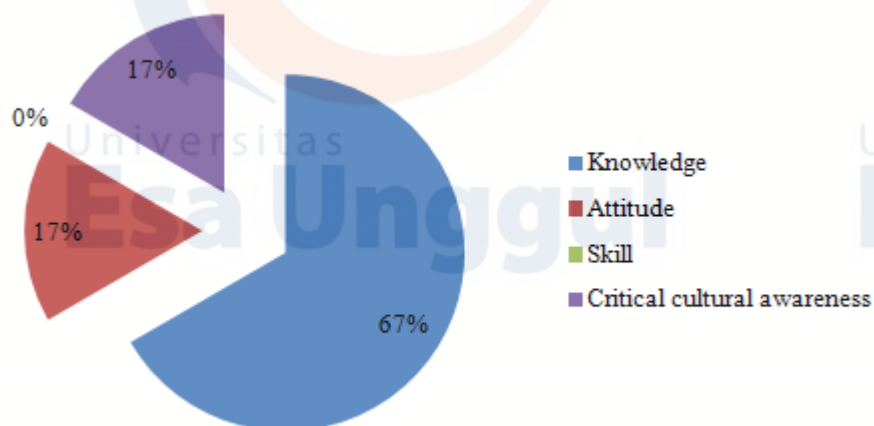
Tidak hanya jenis budaya yang berbeda antara buku teks lokal dan global, tema budaya keduanya juga berbeda. Buku teks lokal, *When English Rings a Bell*, menyediakan tema budaya *religion, humanities, dan arts* (55%); personal (40%) dan sosial (5%). Sementara buku teks global, *English in Mind*, memuat tema budaya sosial (48%); environment (35%), religion/humanities/arts (9%) dan personal (7%). Data dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Tema Budaya dalam Buku Teks Lokal dan Global

C. Kompetensi Komunikatif Interkultural dalam Buku Teks Lokal dan Global

Byram (2021) mengungkapkan bahwa kompetensi komunikatif interkultural terdiri atas pengetahuan, sikap, keterampilan dan kesadaran budaya yang kritis. Temuan menunjukkan bahwa di dalam buku teks lokal, *When English Rings a Bell*, tidak ditemukan teks atau gambar yang mendorong kompetensi komunikatif interkultural siswa. Namun di dalam buku teks global, *English in Mind*, terdapat teks atau gambar yang merepresentasikan beberapa komponen kompetensi komunikatif interkultural yaitu pengetahuan (67%), sikap (17%) dan kesadaran budaya kritis (17%). Temuan dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Kompetensi Komunikatif Interkultural

Di dalam konteks global, bahan ajar untuk sebaiknya harus memuat nilai atau unsur budaya yang sama antara penutur jati atau non-jati sehingga dapat meningkatkan kesadaran budaya siswa (Pashmforoosh & Babaii, 2015). Hal yang serupa dijelaskan oleh Tajeddin dan Pakzadian (2020) bahwa buku teks harus merepresentasikan tidak hanya budaya penutur bahasa Inggris namun budaya yang bervariasi atau internasional (global) sehingga dapat membantu siswa untuk bernegosiasi dalam membangun nilai-nilai lawan bicara dan membangun solidaritas.

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Buku teks memiliki peranan penting dalam pembelajaran bahasa. Namun pembelajaran bahasa tidak bisa dipisahkan dari budaya. Oleh karena itu studi ini mengkaji konten budaya dalam buku teks bahasa Inggris yang ditulis oleh penutur jati bahasa Inggris (global) dan non-jati bahasa Inggris (lokal). Temuan studi ini menunjukkan bahwa buku bahasa Inggris lokal hanya didominasi oleh budaya sumber sedangkan buku bahasa Inggris global memfasilitasi budaya target dan internasional namun belum memadai untuk budaya sumber. Temuan lain juga menunjukkan bahwa buku teks lokal memiliki tema budaya *religion, humanities, dan arts*; personal dan sosial dan buku teks global terdiri atas tema budaya sosial, *environment, religion/humanities/arts* dan *personal*. Lebih lanjut hanya buku teks global memfasilitasi kompetensi komunikatif interkultural.

B. REKOMENDASI

Studi ini hanya mengkaji buku teks bahasa Inggris lokal dan global untuk kelas 7 sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk meneliti buku teks dengan level yang berbeda. Selain itu perlu mengeksplorasi persepsi guru mengenai pengajaran kompetensi komunikatif interkultural di dalam kelas bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliakbari, M., & Jamalvandi, B. (2013). Realization of culture in English textbooks in Chinese high school level. *Journal of Pan-Pacific Association of Applied Linguistics*, 16(2), 89–101. <http://www.novapdf.com/>
- Alptekin, C. (2002). Towards intercultural communicative competence in ELT. *ELT Journal*, 56(1), 57–64. <https://doi.org/10.1093/elt/56.1.57>
- Byram, M. (2021). Teaching and assessing intercultural communicative competence. In *Teaching and Assessing Intercultural Communicative Competence* (Second). Multilingual Matters. <https://doi.org/10.21832/9781800410251>
- Chao, T. (2011). The hidden curriculum of cultural content in internationally published ELT textbooks: A closer look at new American inside out. *Journal of Asia TEFL*, 8(2), 189–210.
- Creswell, J. W. (2012). Educational research. Planning, conducting and evaluating quantitative and qualitative research. In *Pearson* (fourth).
- Hoff, H. E. (2014). A critical discussion of Byram's model of intercultural communicative competence in the light of bildung theories. *Intercultural Education*, 25(6), 508–517. <https://doi.org/10.1080/14675986.2014.992112>
- Khatimah, Y. R., Gunawan, A., & Wachidah, S. (2014). *When English rings a bell*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kirkgöz, Y., & Ağçam, R. (2011). Exploring culture in locally published english textbooks for primary education in Turkey. *Center for Educational Policy Studies Journal*, 1(1), 153–167. <https://doi.org/10.26529/cepsj.445>
- Krippendorff, K. (2004). *Content analysis. An introduction to its methodology*. Sage Publication.
- Neuendorf, K. (2002). *The content analysis guidebook*. Sage Publication.
- Pashmforoosh, R., & Babaii, E. (2015). Whose Culture and How Far? Culture Presentation in Current Business English Textbook Series. *Journal of Teaching in International Business*, 26(3), 216–236. <https://doi.org/10.1080/08975930.2015.1083514>
- Puchta, H., & Stranks, J. (2010). *English in mind* (Second). Cambridge University

Press.

- Rahim, H. A., & Daghigh, A. J. (2020). Locally-developed vs. global textbooks: An evaluation of cultural content in textbooks used in English language teaching in Malaysia. *Asian Englishes*, 22(3), 317–331. <https://doi.org/10.1080/13488678.2019.1669301>
- Setyono, B., & Widodo, H. P. (2019). The representation of multicultural values in the Indonesian Ministry of Education and Culture-Endorsed EFL textbook: A critical discourse analysis. *Intercultural Education*, 30(4), 383–397. <https://doi.org/10.1080/14675986.2019.1548102>
- Sharifian, F. (2013). Globalisation and developing metacultural competence in learning English as an International Language. *Multilingual Education*, 3(7), 1–11. <https://doi.org/10.1186/2191-5059-3-7>
- Shin, J., Eslami, Z. R., & Chen, W. C. (2011). Presentation of local and international culture in current international English-language teaching textbooks. *Language, Culture and Curriculum*, 24(3), 253–268. <https://doi.org/10.1080/07908318.2011.614694>
- Shreeb, M. A. (2017). An analysis of cultural content of Iraqi EFL textbooks. *Journal of Kerbala University*, 15(1), 1–19.
- Silvia, A. (2015). The representation of culture in English textbooks prescribed for high schools in Indonesia. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.15408/ijee.v2i1.1432>
- Sugirin, S., Sudartini, S., Suciati, S., & Nurhayati, L. (2012). Pengintegrasian aspek multikultur dalam teks bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Ke-48 Universitas Negeri Yogyakarta*, 309–322.
- Tajeddin, Z., & Pakzadian, M. (2020). Representation of inner, outer and expanding circle varieties and cultures in global ELT textbooks. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 5(10). <https://doi.org/10.1186/s40862-020-00089-9>
- Tajeddin, Z., & Teimournezhad, S. (2015). Exploring the hidden agenda in the representation of culture in international and localised ELT textbooks. *Language*

Learning Journal, 43(2), 180–193.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/09571736.2013.869942>

Yamanaka, N. (2006). An evaluation of English textbooks in Japan from the viewpoint of nations in the inner, outer, and expanding circles. *JALT Journal*, 28(1), 57–75. <https://doi.org/10.37546/jaltjj28.1-4>

Yuen, K.-M. (2011). The representation of foreign cultures in English textbooks. *ELT Journal*, 65(4), 458–466. <https://doi.org/https://doi.org/10.1093/elt/ccq089>



LAMPIRAN LOA (Letter of Acceptance)



Journal on English as a Foreign Language

A journal of teaching and learning English as a foreign and second language

p-ISSN: 2088-1657 e-ISSN: 2502-6615

Editor and Administration Address:

Department of English Language Education, Faculty of Teacher Training and Education,
Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia, Postal Code 73111

Email: jefl@iain-palangkaraya.ac.id, Website: <http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/jefl>

26 February 2023

Letter of Acceptance

Dear Sir/Madam,

We are pleased to inform you that your article has been accepted for publication in *Journal on English as a Foreign Language (JEFL)* published by the Department of English Language Education, Faculty of Teacher Training and Education, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia. JEFL is a peer-reviewed and open-access journal that aims to publish research-based articles having a depth discussion of the theories and practices of teaching and learning English as a foreign and second language. The Journal is indexed in international academic publication databases, e.g., DOAJ, Crossref, Google Scholar, EBSCO, Microsoft Academic, Index Copernicus, SINTA 2, WorldCat, BASE, etc. The following is the article status:

Title : The Cultural Content and Intercultural Communicative
Competence in Local and Global Textbooks Used in Indonesian
EFL Classes
ID : 6061-jefl
Name of Author(s) : 1. Noni Agustina (Corresponding Author)
2. Nila Kencana
Status : Accepted
Publication Edition : Volume 13, Number 1, March 2023

Thanks for the contribution to the Journal.

Yours sincerely,



M. Zaini Miftah
Editor-in-Chief